

DOI <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v8i3.1806>

Perubahan Fonologi Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia, Studi Kasus Kosakata Agama Islam pada KBBI Online

Muhammad Nauval Shah^{1*}, Zaqiatul Mardiah¹

¹Bahasa dan Kebudayaan Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Al-Azhar Indonesia, Jl. Sisingamangaraja No.2, Jakarta Selatan, 12110.

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: mnauvalshah@gmail.com

Abstract – This article is a phonological change research of Arabic loanwords in Indonesian from KBBI Online dictionary within knowledge realm of Islamic religion according to phonological changes study by Masnur Muslich. There are two problems that will be examined, that is how the phonological changes occurred on the Arabic loanwords in Islamic context on KBBI, and to analyze whether native Arabic speaker can understand these loanwords when pronounced. Research materials for article are Arabic loanwords within Islamic context from KBBI Online that will be taken randomly. Research method applied to answer the problem is qualitative method, while data collection is done using document study technique. The research has shown that loanwords pronunciation changed by anaptyxis, neutralization and vocal modification. Loanwords sound usually changed by neutralization to represent the sound of Arabic word that doesn't have any sound representation in Indonesian and vocal modification to shorten the Arabic vocal pronunciation so native Arabic speakers won't understand sound of these words.

Abstrak – Artikel ini merupakan penelitian perubahan fonologis kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia yang ada dalam kamus KBBI Online dengan ranah ilmu adalah agama Islam berdasarkan kajian perubahan bunyi Masnur Muslich. Topik permasalahan yang akan dikaji ada dua, yakni seperti apa bentuk perubahan fonologi kosakata serapan Arab beranah Islam pada KBBI, dan analisis untuk penutur asli bahasa Arab dapat memahami bunyi kosakata serapan tersebut. Objek penelitian dari artikel ialah kosakata serapan Arab acak dari KBBI Online beranah Islam yang akan diambil secara acak. Metode penelitian untuk menjawab permasalahan adalah metode kualitatif, untuk pengumpulan data ialah dengan menggunakan teknik studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ejaan kosakata serapan mengalami perubahan secara anaptiksis, netralisasi dan modifikasi vokal. Adapun perubahan umumnya berupa netralisasi untuk melambangkan bunyi dari huruf Arab yang tidak ada bunyinya dalam bahasa Indonesia dan modifikasi vokal yang memendekkan bunyi vokal dari ejaan vokal bahasa Arab asli sehingga menyebabkan penutur asli bahasa Arab tidak mengerti bunyi dari kosakata tersebut.

Keywords– Arabic, Indonesian, Loanwords, Phonology.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa rumpun Austronesia yang berkerabat dengan bahasa Melayu. Sukesti (2015) menyatakan berbagai pendapat ahli yang menyatakan bahwa bahasa Indonesia berasal dari dialek bahasa Melayu yang menjadi cital bakal dari bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak

hanya berkerabat, namun juga merupakan keturunan dari bahasa Melayu.

Hassan (2017) menyatakan bahwa bahasa Melayu dari zaman purbakala merupakan bahasa *lingua franca* yang digunakan dalam bahasa pemerintahan dan perdagangan. Ia menyebut bahwa bahasa tersebut merupakan basantara untuk bertutur dengan orang-orang asing untuk urusan perdagangan,

diplomasi maupun keagamaan. Karena bahasa Melayu merupakan basantara pada zaman dahulu, maka tentu saja bahasa ini memiliki banyak kata serapan dari bahasa-bahasa lain. Masfufah (2021) mengatakan bahwa kontak antar dua bahasa akan mengakibatkan pergeseran bahasa dan merubah struktur dari suatu bahasa.

Salah satu bahasa yang memberi sumbangsih kosakata terbesar kepada bahasa Melayu yang nantinya menjadi bahasa Indonesia adalah bahasa Arab. Sauri (2020) menyatakan bahwa berkembangnya Islam di Indonesia bersamaan dengan perkembangan bahasa Arab. Bahasa Arab bahkan pernah menjadi basantara perdagangan antar pulau di Indonesia.

Hamzah (2014) menyatakan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang mengajarkan ilmu Islam dengan kitab-kitab berbahasa Arab. Dari sini nampak bahwa pesantren merupakan salah satu penggerak masuknya kata-kata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang berkembang pesat seiring dengan Islamisasi Indonesia. Lebih lanjut, (Wahab, 2014) menyatakan bahwa bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa keagamaan yang dipakai umat muslim, namun juga bahasa keilmuan seperti Ilmu Islam dan ilmu-ilmu sekuler seperti filsafat. Ketika dikaitkan dengan Islamisasi di Indonesia, dapat dikatakan bahwa bahasa Arab pernah menjadi bahasa keilmuan Indonesia.

Kata-kata serapan Arab tersebut tentu saja mengalami pergeseran bunyi ketika diserap ke dalam bahasa Indonesia. Dalam artikelnya, (Isnaeni, 2020) menyatakan bahwa terdapat 2 proses penyerapan kata bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, yaitu adopsi dan adaptasi.

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab dua topik permasalahan yang disinggung dalam abstrak, yaitu untuk menjawab jenis-jenis perubahan fonologi kosakata serapan Arab beranah Agama Islam dalam KBBI dan apakah penutur Arab asli akan mengerti bunyi kosakata-kosakata tersebut. Berdasarkan paparan diatas, penulis memiliki inspirasi untuk mengkaji perubahan fonologi dari kosakata serapan Arab dalam bahasa Indonesia dalam KBBI, yang dimana akan dibatasi dengan kosakata yang termasuk ke dalam ilmu agama Islam.

Fonologi

Hidayat (2019) mengatakan bahwa kata fonologi berasal dari gabungan dua kata *fon* yang berarti

bunyi dan *logi* yang berarti ilmu. Dari etimologi kata fonologi maka sudah muncul gambaran bahwa fonologi merupakan sebuah studi linguistik yang berfokus pada bunyi.

Irawan (2020) mengatakan bahwa perubahan fonologi berpengaruh pada bunyi pengucapan dari penutur. Ia memberi contoh perubahan bunyi kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Sunda yang dimana mengalami perubahan bunyi yang menyebabkan penutur Arab asli mendengar ucapannya tidak akan dimengerti.

Berdasarkan kedua artikel diatas, dapat disimpulkan bahwa fonologi adalah ilmu studi kajian bunyi yang dimana tiap bahasa memiliki kaidah fonologi yang berbeda-beda dan fitur fonetik yang tidak sama. Karena itu, ketika sebuah kata dari suatu bahasa diserap ke bahasa lain, maka sudah dipastikan akan terjadi perubahan bunyi vokal maupun konsonan.

Perubahan Bunyi

Muslich (2008) mendefinisikan perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia ke dalam 9 jenis, yaitu asimilasi, disimilasi, modifikasi vokal, netralisasi, zeroisasi, metatesis, diftongisasi, monoftongisasi dan anaptiksis.

Asimilasi adalah perubahan bunyi dari dua bunyi yang tidak sama menjadi bunyi yang sama/hampir sama. Disimilasi bisa dibilang merupakan kebalikan dari asimilasi yang dimana bunyi sama menjadi tidak. Modifikasi vokal adalah perubahan bunyi akibat pengaruh bunyi lain yang mengikutinya.

Netralisasi adalah perubahan bunyi fonemis akibat pengaruh lingkungan. Zeroisasi adalah penghilangan bunyi akibat usaha untuk mempermudah ucapan. Metatesis adalah perubahan urutan bunyi fonemis. Diftongisasi adalah perubahan bunyi tunggal menjadi rangkap sedangkan monoftongisasi sebaliknya. Adapun Anaptiksis merupakan proses penambahan bunyi vokal tertentu diantara dua konsonan.

Wahyu (2016) dalam artikelnya menyebut bahwa pola perubahan bunyi kata serapan dalam bahasa Indonesia memiliki 5 pola, yaitu pola penyerapan satu dan dua vokal, pola penyerapan satu konsonan, pola penyerapan dua konsonan, pola penyerapan tiga konsonan, serta penyerapan vokal dan konsonan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dimana objek penelitiannya adalah kosakata serapan bahasa Arab pada KBBI yang merupakan kosakata yang berhubungan dengan Agama Islam. Penelitian ini termasuk penelitian studi dokumen karena mengkaji kamus KBBI yang datanya adalah kata serapan bahasa Arab beranah Islam. Untuk penelitian, artikel akan memiliki 3 tahapan yang akan dijelaskan dalam paragraf di bawah.

Tahapan pertama, penulis akan menelaah kosakata KBBI yang beranah Islam. Untuk mempermudah penelitian, peneliti akan mengambil 100 sampel kosakata dari kamus online dengan situs kbbi.kata.web.id dengan bidang ilmu agama Islam. Penulis kemudian mengelompokkan jenis perubahan bunyi kata serapan dari teori perubahan bunyi Muslich (2008) untuk menjawab topik permasalahan pertama dalam abstrak. Setelah mengelompokkan jenis-jenis perubahan bunyi kata serapan, penulis kemudian membuat kesimpulan analisis penelitian yang dimana akan menjawab topik permasalahan kedua dalam abstrak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah sampel 100 kosakata serapan KBBI beranah Islam yang diambil secara acak dan penulis kaji yang akan diteliti jenis perubahan bunyinya berdasarkan kajian Muslich (2008) yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kosakata KBBI beranah Islam

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
1.	abid	عبيد	‘abīd
2.	ajnabi	أجنبي	ajnabī
3.	akikah	عقيدة	‘aqīqah
4.	amal jahiah	عمل جارية	‘amal jāriyah
5.	asar	عصر	‘asr
6.	baiat	بيعة	bay’ah
7.	baitulmakmur	بيت المعمور	bayt al-ma’mūr
8.	baitulmukadas	بيت المقدس	bayt al-muqadas
9.	barzanji	برزنجي	
10.	basat	بساط	basāt
11.	bidah	بدعة	bid’ah
12.	billahi	بلاهي	billāhi
13.	dai	داعي	da’iy
14.	dakwah	دعوة	da’wah
15.	doa kunut	دعاء القنوت	du’ā al-qunūt

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
16.	duafa	دوافة	duwāfah
17.	duha	ضحى	duhā
18.	faraid	فرائض	farāidh
19.	fasik	فاسق	fāsiq
20.	fidiah	فدية	fidiyah
21.	fikih	فقه	fiqh
22.	furuk	فروع	furū’
23.	girah	غيرة	ghīrah
24.	hablun	حبل	habl
25.	hadanah	حضانة	hadanah
26.	hajib	حاجب	hājib
27.	halkah	حلقة	halaqah
28.	haul	حول	hawl
29.	ibadah	عبادة	‘ibādah
30.	ibadurahman	عباد الرحمن	‘ibād al-rahman
31.	ihram	إحرام	ihrām
32.	ikamah	إقامة	iqāmah
33.	iktidal	اعتدال	i’tidāl
34.	inkarsunah	انكار السنة	inkār al-sunnah
35.	Isa Almasih	عيسى المسيح	‘īsa al-masīh
36.	isra	إسرا	isrā
37.	istianah	إستعانة	isti’anah
38.	istigfar	استغفار	istighfār
39.	isya	عشاء	‘isyā’
40.	isytiak	إشتياق	isytiyāq
41.	iwad	إيواد	īwād
42.	jamak takfir	جمع التكفير	jama’ al-takfir
43.	jinayah	جنابة	jināyah
44.	kaul	قول	qaul
45.	khawasulkhawas	خواص الخواس	khawās al-khawās
46.	khuluk	خلوك	khulūk
47.	kutubusitah	كتب السنة	kutb al-sitah
48.	kuud	كود	kūd
49.	loh mahfuz	لوه محفوظ	lūh mahfūz
50.	magrib	مغرب	maghrib
51.	mahar	مهر	mahr
52.	mahzurat	محظورا ت	mahzūrāt
53.	masuliah	ماسولية	māsūliyah
54.	muhajirin	مهاجرين	muhājirīn
55.	muhrim	محرم	muhrim
56.	mukhalaf	مخلف	mukhalaf
57.	mukmin	مؤمن	mu’min
58.	muktazilah	معتزيلة	mu’tazīlah
59.	mulhid	ملحد	mulhid
60.	musaadah	مسعدة	musa’adah
61.	mutah	متعة	mut’ah
62.	mutakalim	متكلم	mutakalim
63.	mutalaah	مطالعة	mutāla’ah
64.	muzaki	مزكي	muzakī
65.	naqal	نقل	naql
66.	nikah	نكح	nikah

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
67.	qasar	قصر	qasr
68.	qiamulail	قيام الليل	qiyām al-lail
69.	qiraah	قراءة	qirā'ah
70.	ratib	راتب	rātib
71.	rohulkudus	روح القدس	rūh al-quḍus
72.	rukhsah	رخصة	rukhsah
73.	rukuk	ركوع	ruku'
74.	sahur	سحور	sahūr
75.	sai	ساي	sāi
76.	salat	صلاة	salāh
77.	sidratulmuntaha	سدرة المنتهى	sidrah al-muntahā
78.	subuh	صبح	subh
79.	sujud	سجود	sujūd
80.	sunah	سنة	sunah
81.	syahadat	شهادة	syahādah
82.	syariat	شريعة	syari'ah
83.	syubhat	شبهات	syubuhāt
84.	syuhada	شهداء	syuhadā'
85.	taala	تعلى	ta'alā
86.	takjil	تعجيل	ta'jīl
87.	taklid	تقليد	taqlīd
88.	talabiah	تلبية	talabiyah
89.	tanzil	تنزيل	tanzīl
90.	tarekat	طريقة	tarīqah
91.	tarhim	ترهيم	tarhīm
92.	tartil	تراتيل	tarātīl
93.	tasmik	تسمع	tasmi'
94.	tawaf qudum	طواف القدوم	tawāf al-quḍūm
95.	tawaf wada	طواف الوداع	tawāf al-wada'
96.	tawaruk	تورك	tawaruk
97.	tayamum	تيمم	tayamum
98.	usuluddin	أصول الدين	usūl al-dīn
99.	zabaniah	زبانية	zabāniyah
100.	zuhur	ظهر	zuhr

Modifikasi Vokal

Penulis menemukan 26 kosakata yang mengalami perubahan modifikasi vokal. Adapun kosakata yang penulis temukan beserta penjelasan perubahan ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Modifikasi vokal dari kosakata KBBI

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
1.	abid	عبيد	'abīd
2.	ajnabi	أجنبي	ajnabī
3.	akikah	عقبة	'aqīqah
4.	barzanji	برزنجي	barzanjī
5.	billahi	بلاهي	billāhi
6.	fasik	فاسق	fāsiq
7.	girah	غيرة	Ghīrah
8.	iktidal	اعتدال	i'tidāl
9.	isra	إسرا	isrā

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
10.	istigfar	استغفار	istighfār
11.	isya	عشاء	'isyā'
12.	iwad	إيواد	īwād
13.	jinayah	جناية	jināyah
14.	khuluk	خلوك	khulūk
15.	kuud	كود	kūd
16.	loh mahfuz	لوه محفوظ	lūh mahfūz
17.	masuliah	ماسولية	māsūliyah
18.	muhajirin	مهاجرين	muhājirīn
19.	muzaki	مزكي	muzakī
20.	ratib	راتب	rātib
21.	sai	ساي	sāi
22.	salat	صلاة	salāh
23.	sujud	سجود	sujūd
24.	syariat	شريعة	syari'ah
25.	tanzil	تنزيل	tanzīl
26.	tarhim	ترهيم	tarhīm

Kosakata dengan bunyi /ī/, /ā/ dan /ū/ mengalami modifikasi vokal berupa pemendekan bunyi /ī/ menjadi bunyi /i/, bunyi /ā/ menjadi /a/ dan bunyi /ū/ menjadi bunyi /u/ ketika kosakata tersebut diserap ke bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketiga bunyi /ī/, /ā/ dan /ū/ tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia dan sulit untuk dieja oleh kebanyakan orang Indonesia, sehingga perlu digantikan bunyi vokal tersebut untuk membantu pengejaan bagi penutur asli bahasa Indonesia.

Zeroisasi

Penulis menemukan 18 kosakata yang mengalami zeroisasi. Adapun kosakata yang penulis temukan beserta penjelasannya ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Zeroisasi dari kosakata KBBI

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
1.	amal jariah	عمل الجارية	'amal jāriyah
2.	dai	داعي	da'iy
3.	doa kunut	دعاء القنوت	du'ā al-qunūt
4.	duafa	دوافة	duwāfah
5.	fidiah	فدية	fidiyah
6.	halkah	حلقة	halaqah
7.	inkarsunah	انكار السنة	inkār al-sunnah
8.	Isa Almasih	عيسى المسيح	'īsa al-masīh
9.	istianah	إستعانة	isti'anah
10.	jamak takfir	جمع التكفير	jama' al-takfir
11.	musaadah	مسعدة	musa'adah
12.	tawaf qudum	طواف القدوم	tawāf al-quḍūm
13.	tawaf wada	طواف الوداع	tawāf al-wada'
14.	qiraah	قراءة	qirā'ah
15.	syuhada	شهداء	syuhadā'

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
16.	taala	تعلى	ta'alā
17.	tartil	تراتيل	tarātīl
18.	zabaniah	زبانية	zabāniyah

Kosakata dengan adanya alif lam pada kata asli bahasa Arab mengalami perubahan secara zeroisasi dengan hilangnya pelafalan alif lam untuk mempermudah pelafalan kosakata tersebut. Alasannya, karena banyak orang Indonesia kesulitan untuk mengucapkan kata serapan dengan kaidah alif lam yang tepat dengan bahasa Arab asli. Meski begitu, ada beberapa kosakata dengan alif lam yang dimana alif lamnya masuk serapan yang akan dijelaskan pada bagan Netralisasi.

Adapun kata dai, Isa Almasih, istianah, musaadah dan taala mengalami zeroisasi dengan hilangnya bunyi huruf ain dari kata bahasa Arab aslinya. Hal ini untuk mempermudah pengejaan vokal kata serapan itu bagi penutur asli bahasa Indonesia.

Kata qiraah dan syuhada mengalami perubahan zeroisasi dengan hilangnya bunyi hamzah dari bahasa Arab. Kata tartil dan halkah mengalami zeroisasi dengan hilangnya bunyi vokal /ā/ dari bahasa Arab. Kata duafa mengalami zeroisasi hilangnya bunyi konsonan /w/. Kata zabaniyah kehilangan bunyi konsonan /y/ dari bahasa Arab aslinya.

Netralisasi

Penulis menemukan 48 kosakata yang mengalami netralisasi. Adapun kosakata yang penulis temukan beserta penjelasannya ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Netralisasi dari kosakata KBBI

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
1.	asar	عصر	'asr
2.	baiat	بيعة	bay'ah
3.	baitulmakmur	بيت المعمور	bayt ma'mūr al-
4.	baitulmukadas	بيت المقدس	bayt muqadas al-
5.	basat		basāt
6.	bidah	بدعة	bid'ah
7.	dakwah	دعوة	da'wah
8.	duha	ضحى	duhā
9.	faraid	فرائض	farāidh
10.	fikih	فقه	fiqh
11.	furuk	فروع	furū'
12.	hablun	حبل	hablun
13.	hadanah	حضانة	hadanah
14.	hajib	حاجب	hājib
16.	haul	حول	hawl
17.	ibadah	عبادة	'ibādah

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
18.	ibadurahman	عباد الرحمن	'ibād al-rahman
19.	ihram	إحرام	ihrām
20.	ikamah	إقامة	iqāmah
21.	isytiak	إشتياق	isytiyāq
22.	kaul	قول	qaul
23.	khawasulkhawas	خواص الخواس	khawās al-khawās al-
24.	kutubusitah	كتب السنة	kutb al-sitah
25.	magrib	مغرب	magrib
26.	mahzurāt	محظورة	mahzūrāt
27.	muhrim	محرم	muhrim
28.	mulhid	مُلحد	mulhid
29.	mukmin	مؤمن	mu'min
30.	muktazilah	معتزلة	mu'tazīlah
31.	mutah	منعة	mut'ah
32.	mutalaah	مطالعة	mutāla'ah
33.	nikah	نكح	nikah
34.	qasar	قصر	qasr
35.	qiamulail	قيام الليل	qiyām al-lail
36.	rohulkudus	روح القدس	rūh al-quḍus
37.	rukhsah	رخصة	rukhsah
38.	rukuk	ركوع	ruku'
39.	sahur	سحور	sahūr
40.	sidratulmuntaha	سدرة المنتهى	sidrah al-muntahā al-
41.	subuh	صبح	subh
42.	syahadat	شهادة	syahādah
43.	takjil	تعجيل	ta'jīl
44.	taklid	تقليد	taqlīd
45.	talabiah	تلبية	talabiyah
46.	tarekat	طريقة	tarīqah
47.	tasmik	تسميع	tasmi'
48.	usuluddin	أصول الدين	usūl al-dīn

Perubahan netralisasi kata serapan berupa penghapusan bunyi konsonan /ʔ/ yang melambangkan bunyi huruf ع pada kata seperti asar, baiat, bid'ah dan mutah. Sedangkan pada kata seperti dakwah dan rukuk bunyi konsonan /ʔ/ yang melambangkan huruf ع diganti menjadi bunyi konsonan /k/ pada kata serapan Arab dalam bahasa Indonesia.

Kata serapan seperti baitulmakmur, rohulkudus dan sidratulmuntaha mengalami perubahan bunyi dengan menjadikan dua bunyi dari kata serapan bahasa Arab yang menjadi satu. Tidak seperti kasus alif lam pada bagan zeroisasi, kata tersebut tidaklah hilang bunyi dari alif lam aslinya melainkan bergabung membentuk satu kata. Hal ini untuk mempermudah pelafalan kata-kata tersebut dalam Bunyi konsonan /q/ pada bahasa Arab menjadi bunyi konsonan /k/ pada bahasa Indonesia seperti

kata kaul. Hal ini disebabkan karena umumnya orang Indonesia lebih mudah mengeja /k/ ketimbang /q/. Bunyi hamzah dilambangkan dengan bunyi konsonan /k/ ketika diserap seperti kata mukmin karena jarang orang Indonesia yang bisa mengeja bunyi tersebut sesuai dengan kaidah Arabnya.

Bunyi konsonan /h/ pada bahasa Indonesia digunakan untuk melambangkan bunyi huruf ح pada kata serapan bahasa Arab seperti pada kata mulhid. Bunyi dari huruf ini tidak memiliki bunyi serupa dalam bahasa Indonesia, sehingga digantikan dengan bunyi /h/.

Bunyi konsonan /s/ pada bahasa Indonesia untuk kata serapan melambangkan bunyi huruf ص seperti pada kata subuh. Ini disebabkan bunyi huruf ص tidak ada dalam bahasa Indonesia, sehingga direpresentasikan dengan bunyi konsonan /s/.

Bunyi konsonan /t/ pada bahasa Indonesia untuk kata serapan melambangkan bunyi huruf ط seperti pada kata basat. Karena bunyi huruf ط tidak ada dalam bahasa Indonesia, haruslah direpresentasikan dengan bunyi konsonan /t/.

Bunyi konsonan /z/ pada bahasa Indonesia untuk kata serapan melambangkan bunyi huruf ظ seperti pada kata mahzurat. Karena bunyi huruf ظ tidak ada dalam bahasa Indonesia, haruslah direpresentasikan dengan bunyi konsonan /z/.

Bunyi konsonan /d/ pada bahasa Indonesia untuk kata serapan melambangkan bunyi huruf ض seperti pada kata faraid dan duha. Karena bunyi huruf ض tidak ada dalam bahasa Indonesia, haruslah direpresentasikan dengan bunyi konsonan /d/.

Bunyi konsonan /w/ pada kata haul diganti menjadi bunyi vokal /u/ ketika diserap ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini untuk mempermudah pengejaan kata tersebut.

Anaptiksis

Peneliti menemukan 4 kosakata yang mengalami perubahan bunyi anaptiksis, yang disebutkan dan dijelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5. Anaptiksis dari kosakata KBBI

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
1.	asar	عصر	'asr
2.	mahar	مهر	mahr
3.	naqal	نقل	naql
4.	zuhur	ظهر	zuhr

Kata asar, mahar dan naqal ditambahkan bunyi vokal /a/ untuk mempermudah ejaan kata asar dalam bahasa Indonesia, Karena dalam ejaan Arab aslinya, kata ini cukup sulit diucap oleh orang Indonesia.

Kata zuhur ditambahkan bunyi vokal /u/ untuk mempermudah pengejaan kata tersebut dalam bahasa Indonesia. Ejaan Arab dari kata ini sulit dilafazkan oleh orang Indonesia, sehingga perlu ditambah bunyi vokal.

Tidak Mengalami Perubahan

Terdapat 6 kosakata yang tidak mengalami perubahan bunyi yang dijelaskan pada tabel 6.

Tabel 6. Kosakata KBBI yang tidak mengalami perubahan

No	Kata Serapan	Asal	Transliterasi
1.	mukhalaf	مخلف	mukhalaf
2.	mutakalim	متكلم	mutakalim
3.	sunah	سنة	sunah
4.	syubhat	شبهة	syubhat
5.	tawaruk	تورك	tawaruk
6.	tayamum	تيمم	tayamum

Keenam kosakata diatas tidak mengalami perubahan dan masih mengikuti kaidah bahasa Arab aslinya.

Pembahasan

Berdasarkan studi (Irawan, 2020), maka jelas bahwa perubahan kosakata serapan bahasa Arab KBBI dengan ranah keislaman banyak mengalami pergeseran bunyi sehingga penutur Arab asli tidak paham dengan bunyi kata serapan tersebut. Contohnya ialah kata asar yang dimana dalam bahasa Arabnya adalah عصر /asr/ yang dimana orang Arab akan kebingungan ketika mendengar bunyi kata serapannya yaitu /'asar/.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Isnaeni, 2020) yang menyatakan terdapat 2 proses penyerapan kosakata serapan yaitu adopsi dan adaptasi, 94 kosakata penelitian merupakan penyerapan adaptasi, yaitu kata serapan yang mengalami perubahan baik dari bunyi maupun makna. Adapun 6 kosakata yang tidak mengalami perubahan bunyi merupakan bentuk penyerapan adopsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan, penulis mengambil kesimpulan bahwa perubahan kosakata KBBI beranah Islam mengalami perubahan fonologis yang umumnya berupa netralisasi dan modifikasi vokal karena adanya bunyi vokal dan konsonan dari bahasa Arab yang sulit atau tidak bisa dieja oleh lidah penutur asli bahasa Indonesia. Hampir semua kosakata mengalami penyerapan adaptasi, yang dimana kata tersebut diubah bunyinya sehingga sesuai dengan kaidah fonologi Indonesia. Oleh sebab itu penutur Arab asli tidak dapat memahami bunyi dari kosakata serapan tersebut karena telah mengalami perubahan fonologis yang signifikan antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, meskipun mereka dapat memahami beberapa pelafalan kosakata yang mengalami penyerapan adopsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis diucapkan sebesar-besarnya kepada para penulis artikel yang penulis kutip untuk kepentingan penelitian penulis, lalu kepada tim publikasi jurnal Humaniora UAI yang telah melayani publikasi artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Masnur Muslich atas teori perubahan bunyi. Tidak lupa pula penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang telah membimbing penulis dan teman-teman penulis yang tidak lupa membantu penulis.

REFERENSI

- Asisda Wahyu, A. P. (2016). Pola-Pola Perubahan Fonem Vokal Dan Konsonan Dalam Penyerapan Kata-Kata Bahasa Asing Ke Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Fonologi. *Jurnal Arbitrer*, 3(2), 96–112. Retrieved from <http://arbitrer.fib.unand.ac.id/index.php/arbitrer/article/view/76>
- Hamzah, S. H. (2014). Perkembangan Pesantren di Indonesia (Era Orde Lama, Orde Baru, Reformasi). *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.490>
- Hidayat, M. S. B. (2019). Pembelajaran Fonologi Arab Dengan Minimal Praise Dan Tongue Twister. *Tarling: Journal of Language Education*, 2(2), 197–216. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i2.2924>
- Irawan, R. (2020). Perubahan Fonologis Dan Morfologis Kata Serapan Sunda Dari Al-Qur'an Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 3(1), 61–76. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v3i1.23749>
- Isnaeni, Haniatul, Fransiscus Xaverius Samingin, dan A. W. (2020). Kata Serapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia sebagai Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi di. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 60–70. Retrieved from <https://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/article/view/1031>
- Izrin, H., Hassan, M., Mahani, S., Mohd, A., & Yusop, S. (2017). Kegemilangan Bahasa Melayu Sebagai Lingua Franca. *Jurnal Kesidang Journal of Kesidang*, 2(1), 18–30. Retrieved from <http://kuim.edu.my/journal/index.php/JK/article/view/317>
- KBBI. (n.d.). Daftar istilah Agama Islam dalam Bahasa Indonesia. Retrieved from <https://kbbi.kata.web.id/bidang-ilmu/agama-islam/>
- Masfufah, N. (2021). Kontak Bahasa Dan Bilingualisme: Keterancaman Vitalitas Bahasa Tunjung Di Desa Ngenyan Asa, Kabupaten Kutai Barat. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 229–248. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2589>
- Muslich, M. (2008). Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia. In *Jakarta: PT. Bumi Aksara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sauri, S. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam di Indonesia. *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5(1), 73–88. Retrieved from <https://journals.mindamas.com/index.php/insancita/article/view/1332>
- Sukesti, R. (2015). Pendekatan Linguistik Sinkronis Dan Diakronis Pada Beberapa Dialek Melayu: Pemikiran Kritis Atas Sejarah Bahasa Melayu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 46. https://doi.org/10.17509/bs_jbps.v15i1.798
- Wahab, A. (2014). *Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam*. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/3154>